

## **KORELASI BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 2 SDN BEJI IV**

Mariyati<sup>1</sup>, Widya Trio Pangestu<sup>2</sup>, Sofyan Susanto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Guru Sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Modern Ngawi

<sup>1</sup>mariyati12367@gmail.com, <sup>2</sup>widyatrio@stkipmodernngawi.ac.id,

<sup>3</sup>vyaniek@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Tutoring is an activity outside of class hours that aims to assist students in providing additional learning to increase knowledge and insight for students in the socializing process and help students to better understand the learning that has been delivered at school, and it is hoped that with guidance learning can have a good impact on increasing student learning outcomes when the learning process takes place. This study aims to determine the correlation of tutoring on improving student learning outcomes in grade 2 SDN BEJI IV with the object of research being limited to tutoring as the independent variable and improving learning outcomes as the dependent variable. The method used in this research is a quantitative approach method. The design used by the researcher in this research is the Shot Case Study. The sample used in this study was as many as 8 students before being treated, the child had a test score below the KKM, the average score of the child was 58,7. After being treated with tutoring for some time, a test was given and the learning outcomes obtained by the treatment, learning outcomes experienced a significant increase. with an average of 80. The results of the hypothesis test show that the hypothesis test uses the product moment correlation test, the value of Sig. (2-tailed) is 0.001 which means it is smaller than 0.05 so that it can be concluded that in this case Ho is rejected and Ha is accepted and the correlation is 0.918 which means that state that the correlation is very strong. So the conclusion is that there is a correlation between tutoring and improving student learning outcomes for grade 2 SDN BEJI IV.*

*Keywords: Tutoring, Improving, Learning Outcomes*

### **ABSTRAK**

Bimbingan belajar merupakan suatu kegiatan yang berada di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memberikan pembelajaran tambahan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan maupun wawasan bagi siswa dalam proses bersosialisasi dan membantu siswa untuk lebih memahami tentang pembelajaran yang telah disampaikan di sekolah, dan diharapkan dengan adanya bimbingan belajar dapat berdampak baik bagi peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa ketika peroses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi bimbingan belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas 2 SDN BEJI IV dengan objek penelitian dibatasi hanya terhadap bimbingan belajar sebagai variabel bebas dan peningkatan hasil belajar sebagai variabel terikat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

pendekatan kuantitatif. Desain yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *Shot Case Study*. sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 8 siswa sebelum diberikan perlakuan anak memiliki nilai ulangan dibawah KKM rata-rata nilai anak 58,7. Setelah diberi perlakuan bimbingan belajar selama beberapa waktu lalu diberikan tes dan hasil belajar yang didapat siberikan perlakuan hasil belajar mengalami peningkatan yang signifikan dengan rata-rata 80. Hasil uji hipotesis menunjukkan uji hipotesis menggunakan uji korelasi *product moment* nilai Sig.(2-tailed) adalah 0.001 yang berarti lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat ditarik kesimpulan dalam hal ini Ho ditolak dan Ha diterima dan keeratan korelasi 0.918 yang nyatakan bahwa korelasinya sangat kuat. Sehingga kesimpulan terdapat korelasi bimbingan belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas 2 SDN BEJI IV.

Kata Kunci: Bimbingan Belajar, Peningkatan, Hasil Belajar

### **A. Pendahuluan**

Pada perkembangan zaman seperti saat ini yang semakin modern terutama pada era globalisasi sekarang ini, pada era ini sumber daya manusia dituntut untuk memiliki pemikiran yang berkualitas dan mampu memecahkan permasalahan. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dibutuhkan pendidikan yang berkualitas sebagai upaya dalam mencapai tujuan untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berdaya saing sebagai keunggulan kemajuan suatu bangsa (Lestari, dkk, 2015), permasalahan dalam proses pembelajaran dapat bersangkut dengan kesulitan atau hambatan yang terjadi ketika proses pembelajaran sedang berlangsung terkadang ditemukan masalah atau hambatan rendahnya hasil belajar

dan lambatnya siswa dalam menangkap pelajaran tertentu, dalam upaya mencapai keberhasilan tertentu terdapat pula beberapa hambatan yang biasanya disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu faktor hambatannya adalah kesulitan belajar (Pariasih, 2017).

Kesulitan belajar yang dialami siswa terkadang menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran kesulitan siswa dalam pembelajaran sangat bervariasi (Yusmin, 2021) ada kesulitan dalam memahami materi maupun kesulitan fokus, oleh karena itu terkadang siswa mengalami ketertinggalan dalam proses pembelajaran sehingga siswa membutuhkan pendampingan khusus diluar jam pembelajaran sehingga siswa dapat mengejar materi yang dipelajari atau mengikuti proses pembelajaran dengan lancar.

Bimbingan belajar merupakan suatu kegiatan yang berada dalam di luar sekolah yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memberikan pembelajaran tambahan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan maupun kemampuan siswa dalam proses bersosialisasi dan membantu siswa untuk lebih memahami tentang pembelajaran yang telah disampaikan di sekolah.

Pada saat ini kurangnya minat belajar yang dimiliki siswa menjadi masalah utama atau problematika pembelajaran, terkadang minat belajar anak seperti membaca buku sudah mulai pudar, pikiran yang jernih dapat menumbuhkan minat untuk belajar kepada siswa sehingga siswa tidak merasa bosan dan siswa mempunyai niat untuk belajar (Lestari, dkk, 2015).

Guru dihadapkan pada sejumlah siswa yang setiap siswanya memiliki karakteristik dan watak yang berbeda-beda, seperti anak yang cepat dalam menerima dan menangkap apa yang disampaikan guru, ada siswa yang mengalami kesulitan ketika menangkap yang disampaikan oleh guru, kurangnya minat belajar hal tersebut menjadi hambatan untuk mencapai hasil

belajar sesuai yang direncanakan dan diinginkan.

Pada pelaksanaannya keberhasilan suatu pembelajaran belum sepenuhnya dapat terlaksana dengan baik (Suwardi, 2012) untuk menunjang terjadinya pembelajaran yang baik bimbingan belajar berperan penting sebagai faktor mempengaruhi hasil belajar yang bersumber dari potensi siswa tersebut.

Bimbingan belajar sebagai pendamping siswa ketika mengalami kesulitan belajar pada pembelajaran di kelas sehingga anak tidak mengalami ketinggalan atau kesulitan dalam mempelajari materi, adanya bimbingan belajar terkadang juga menjadi pendamping siswa ketika belajar di luar sekolah sehingga siswa dapat juga mempelajari materi yang sebelumnya belum pernah dipelajari ketika dikelas.

Ketika siswa mengikuti bimbingan belajar maka Pembelajaran di tempat bimbingan belajar siswa bisa mempelajari dengan ditemani oleh pendamping dari bimbingan belajar tersebut sehingga ketika di dalam kelas siswa sudah paham akan materi yang dipelajari. Bimbingan belajar pada

siswa sekolah dasar biasanya difokuskan kepada peningkatan prestasi belajar siswa (Purwanti, n.d.).

(Wiji & Partono, 2012) Hasil belajar yang optimal mencerminkan keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan disekolah ataupun keberhasilan siswa dalam penguasaan materi atau konsep yang sedang dipelajari ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa memiliki tolak ukur terhadap materi yang dipelajari apakah siswa sudah paham materi tersebut atau perlu mengulanginya.

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui proses pembelajaran di dalam kelas dan dalam hasil belajar terdapat penguasaan pengetahuan juga distrukturkan dengan penguasaan keterampilan pula (Wana, dkk, 2017) dan hasil belajar tersebut dimiliki setelah melakukan proses evaluasi untuk menentukan sejauh mana siswa paham akan materi yang dipelajarinya (Widiastuti, dkk 2021).

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian

kuantitatif yang dilakukan di SDN Beji IV pada tahun 2022 di kelas 2. Menurut (Sugiyono, 2016) metode kuantitatif adalah suatu penelitian yang berisikan angka-angka dan menggunakan suatu analisis tertentu dengan menggunakan suatu prosedur.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan tes. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini yaitu wawancara yang dilakukan pada guru kelas 2 agar peneliti dapat mengetahui tentang bagaimana kebijakan yang dilakukan dalam proses pembelajaran dan mengetahui bimbingan belajar yang diikuti siswa dan hasil belajar yang dimiliki siswa. Sedangkan ketika melakukan observasi peneliti melakukan wawancara tentang bagaimana hubungan bimbingan belajar dengan hasil belajar siswa dan mengikuti secara langsung proses pembelajaran di kelas. Tes yang dilakukan pada penelitian ini untuk melihat hubungan bimbingan belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Proses observasi dilakukan di sekolah sebelum penelitian itu

dimulai untuk memastikan keadaan yang terjadi di sekolah maupun situasi untuk melihat populasi yang ada di sekolah tersebut dan permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut. Pada observasi tersebut peneliti bertemu dengan pendidik di sekolah tersebut dan disambut baik.

Prosedur pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan objek yang sudah ditentukan dengan memasukkan data yang dimiliki secara rinci setelah itu data akan diolah untuk menentukan hasil penelitian yang sebenarnya setelah diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif untuk mengetahui gambaran suatu hubungan yang terjadi antara 2 variabel yaitu korelasi bimbingan belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa (Halidjah, 2021).

Pada penelitian ini menggunakan bentuk penelitian korelasi dikarenakan bentuk penelitian ini menggunakan pengumpulan data untuk menentukan suatu hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas dan pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 variabel yaitu

bimbingan belajar sebagai variabel terikat dan peningkatan hasil belajar sebagai variabel bebas. Dan penelitian ini untuk menentukan hubungan antara bimbingan belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas 2 SDN Beji IV yang berjumlah 8 orang, dikarenakan jumlah seluruh siswa kurang dari 30 orang maka semua siswa dijadikan sampel pada penelitian ini.

Pada penelitian ini menggunakan desain *Shot Case Study* adalah penelitian yang menggunakan perlakuan atau *treatment*. Perlakuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bimbingan belajar yang dilakukan peneliti setelah jam pembelajaran di sekolah telah selesai. Sebelum pemberian *treatment* dilakukan peneliti sudah meminta nilai hasil belajar siswa sebagai data yang diperoleh dari guru kelas 2. Setelah itu diberikan perlakuan berupa bimbingan belajar dan setelah pemberian perlakuan atau *treatment* tersebut peneliti memberikan evaluasi kepada siswa dengan memberikan tes berupa soal essay untuk melihat hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Agar alat yang digunakan untuk pengumpulan data objektif dan mampu dalam menguji hipotesis, maka diperlukan instrumen sebagai alat yang akan digunakan dalam penelitian ini. Instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah butir wawancara dan butir soal. Instrumen adalah alat yang digunakan sebagai alat ukur yang dilakukan pengukuran terlebih dahulu dan subjeknya harus diukur (Yusup, dkk, 2018).

Pengukuran pada instrumen tersebut diukur dengan cara uji validasi dan uji reliabelitas, jika pada uji validasi nilai ukur instrumen semakin tinggi maka nilai uji validasi suatu instrumen tersebut akan semakin baik, uji reliabelitas pada instrumen ini adalah nilai ukur yang dapat dipercaya dan untuk uji reliabelitas menggunakan bantuan *microsoft excel*.

Analisis data yang akan digunakan pada urutan penelitian ini selanjutnya ada 2 tahapan yaitu (1) uji prasyarat yang berisikan uji normalitas dan uji linearitas, dan (2) uji hipotesis yang berisikan menentukan korelasi dan tingkat hubungan dalam suatu variabel. Uji prasyarat dan uji hipotesis ini dapat

dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi SSPS 25.

Menentukan hipotesis yang digunakan pada penelitian ini jika nilai sig < 0,05 maka berkorelasi jika nilai sig > 0,05 maka tidak korelasi

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat hubungan bimbingan belajar terhadap peningkatan hasil belajar sisw kelas 2 SDN BEJI IV

H<sub>a</sub> : Terdapat hubungan bimbingan belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas 2 SDN BEJI IV.

Tingkat hubungan korelasi di adalah 0,00 - 0,199 (Sangat rendah), 0,20 - 0,399 (Rendah), 0,40 - 0,599 (Sedang), 0,60 - 0,799 (kuat), 0,80 - 1,000 (Sangat kuat/Sempurna).

### **C. Hasil Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi dan datang ke sekolah secara langsung guna untuk memastikan objek yang akan diteliti mengenai hubungan bimbingan belajar terhadap peningkatan hasil belajar. Peneliti melakukan penelitian di SDN BEJI IV dan dengan bantuan wali kelas 2. Kegiatan yang berlangsung beberapa hari dan mendapat respon yang baik

dari pihak murid maupun dari pihak sekolah.

Soal tes yang akan digunakan pada tes setelah dilakukan berupa bimbingan belajar tersebut telah di tes uji validitas dan hasil dari tes uji validitas tersebut dinyatakan semua butir soal dikatakan valid dan layak untuk dapat digunakan kepada siswa.

Selanjutnya setelah dilakukan uji validitas pada butir soal lalu dilakukan uji reliabilitas secara satu kali yang memiliki hasil 0.92 sehingga dapat dikatakan bahwa butir soal tersebut berkontribusi reliabel. Ketika dalam penelitian ini butir soal dapat dikatakan reliabel apabila  $0.40 \leq r \leq 1.00$  maka 10 soal tersebut memiliki reliabel sangat tinggi sedangkan setelah itu dilakukan uji tingkat kesukaran tersebut menunjukkan tingkat kesukaran  $TK < 0.30$  (Sukar),  $0.30 \leq TK \leq 0.70$  (Sedang ) dan  $TK > 0.70$  (Mudah) dengan hasil 4 butir soal dikatakan mudah dan 6 butir soal dikatakan mudah. Setelah melakukan uji tingkat kesukaran selanjutnya peneliti melakukan uji daya beda yang menunjukkan nilai 0.41 yang dapat dikatakan bahwa butir soal tersebut dapat berkontribusi baik dan dapat digunakan dalam penelitian ini sebagai soal tes.

Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas guna memenuhi uji prasyarat dalam suatu penelitian. Uji normalitas pada penelitian ini uji normalitas dengan hasil sig Sig > 0,05 dan setelah itu dilakukan uji linearitas dengan hasil data linear. Pada uji terakhir yaitu uji hipotesis korelasi *Product moment* dimana uji korelasi dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 25. Uji hipotesis korelasi ini digunakan untuk mengetahui terdapat tidaknya hubungan bimbingan belajar terhadap peningkatan hasil belajar setelah diberikan perlakuan.

**Tabel 1. Hasil Belajar siswa kelas 2 SDN BEJI IV**

Jenis	Hasil ulangan guru	Tes setelah perlakuan
Jumlah siswa	8	8
Skor Total	470	640
Mean	58,75	80
Median	57,5	80
Modus	50	90
standart deviasi	8,15	10,69
Nilai Maksimal	70	90
Nilai Minimal	50	70

Hasil dari uji hipotesis korelasi dengan bantuan SPSS 25 menunjukkan sig. 0.001 yang berarti lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat ditarik kesimpulan dalam hal ini  $H_0$

ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi bimbingan belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas 2 SDN BEJI IV sebagai berikut :

**Tabel 2 Uji Hipotesis**

		<b>Correlations</b>	
		Religiu sitas	Agresiv itas
Religius itas	Pearson	1	,918**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	8	8
Agresivi tas	Pearson	,918**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	8	8

Pada sajian tabel di atas dapat menunjukkan terdapat korelasi bimbingan belajar terhadap peningkatan hasil belajar kelas 2 SDN BEJI IV. Korelasi menunjukkan sig. Kurang dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwasanya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pada pembahasan metode di atas  $H_0$  yaitu Tidak terdapat hubungan dan  $H_a$  terdapat hubungan. Maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar berhubungan dengan peningkatan hasil belajar siswa yang dilakukan di SDN BEJI IV. Penelitian ini relevan dengan hasil penelitian (Parnata, dkk, 2014) yang berjudul “Hubungan

Bimbingan Belajar terhadap Orang Tua dan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus V Tampaksiring) dengan hasil penelitian uji  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $0.78 > 0.195$  maka dengan demikian dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  yang berbunyi terdapat hubungan signifikan antara bimbingan belajar orang tua dan konsep diri secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus V Tampaksiri.

### **E. Kesimpulan**

Bimbingan belajar yang diterapkan di luar jam pembelajaran dirasa sangat membantu bagi peningkatan hasil belajar siswa dikarenakan tidak hanya di jam pembelajaran saja ketika proses pembelajaran berlangsung tetapi di luar jam pembelajaran pun siswa tetap dapat mengasah kemampuan dengan mengikuti bimbingan belajar.

Pada penelitian korelasi bimbingan belajar terhadap peningkatan hasil belajar ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Dikarenakan data yang diukur diterjemahkan ke dalam angka-angka yang dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan desain *Shot Case*

Study dan pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dari guru dan tes dari siswa.

Pembelajaran bimbingan belajar dapat juga dilakukan di jam pulang sekolah dan dapat dilakukan selama 1 jam atau lebih untuk menambah materi serta dengan adanya bimbingan belajar ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan acuan data nilai yang sudah dimiliki peneliti dari guru kelas rata-rata nilai yang dimiliki siswa yaitu 58.7. Setelah memberikan perlakuan berupa bimbingan belajar dan diberikan tes hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata yaitu 80. Setelah peneliti mendapatkan semua data lalu data diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25. Hasil dari uji hipotesis korelasi *product moment* menunjukkan sig. 0.001, jika sig < 0,05 maka berkorelasi maka berarti,  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi bimbingan belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas 2 SDN BEJI IV dan untuk tingkat hubungan data

yaitu 0.918 yang berarti tingkat hubungan bimbingan belajar terhadap hasil belajar sangat kuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Halidjah, S. (2021). Hubungan motivasi dan kemandirian dengan hasil belajar mahasiswa pgsd fkip untan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 182–194.
- Lestari, R. A., Hadisaputro, S., & Nuswowati, M. (2015). PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DENGAN PRODUK ARTIKEL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *Chemistry In Education*, 4(2252).
- Pariasih, N. L. K. O. (2017). PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MEMINIMALISASI KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS XI IPA 1 SEMESTER I SMA NEGERI 1 SUKASADA TAHUN PELAJARAN 2016/2017.
- Parnata, I. W., Kristiantari, M. G. R., Kt, D. B., & Semara, N. (2014). SISWA KELAS V SD GUGUS V TAMPAKSIRING *Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar , FIP Universitas Pendidikan Ganesha*. 2(1).
- Purwanti, I. Y. (n.d.). LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENGURANGI KESULITAN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR *Isti*. 1–15.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Suwardi, D. R. (2012). Economic Education Analysis Journal. *Economic Education Analysis Journal*, 1(2).

Wana, P. R., Pangestu, W. T., & Agustina, D. A. (2017). MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING DAN DIRECT INSTRUCTION PADA SISWA KELAS V SDN JIWAN 01 MADIUN Prima Rias Wana<sup>1</sup>, Widya Trio Pangestu<sup>2</sup>, Degi Alrinda Agustina<sup>3</sup>. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 3, 83–87.

Widiastuti, D. E., Supriyanto, D. H., & Susanto, S. (2021). *Pengaruh Media Pohon Aksara terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas IV SD*. 5(2), 699–705.

Wiji, A. wiwin, & Partono, F. S. (2012). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU KELAS VIII SMP PGRI 16. *Economic Education Analysis Journal*, 1(2).

Yusmin, E. (2021). MATEMATIKA (RANGKUMAN DENGAN PENDEKATAN META-. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 2119–2136.

Yusup, F., Studi, P., Biologi, T., Islam, U., & Antasari, N. (2018). *UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS*. 7(1), 17–23.